

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap laporan laba rugi milik Perusahaan Kereta Api DAOP 2 Bandung tentang perolehan laba operasional selama periode 2003 hingga 2007, ada beberapa hal yang dapat penulis simpulkan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Beban pemeliharaan sarana gerak yang terjadi selama kurun waktu 2003 hingga 2007 mengalami kenaikan dan penurunan yang beragam. Dimana beban pemeliharaan sarana gerak kereta api terbesar terjadi pada triwulan keempat di tahun 2003. Sedangkan beban pemeliharaan terkecil terjadi pada triwulan pertama di tahun 2003. Dan secara umum beban pemeliharaan terbesar terjadi untuk sarana kereta. Sedangkan beban pemeliharaan terkecil adalah untuk sarana gerbong.
2. Selama periode 2003 hingga 2007 perolehan laba operasional yang terjadi di perusahaan kereta api DAOP 2 setiap triwulannya mengalami kenaikan dan penurunan yang beragam, namun pada dua tahun terakhir perusahaan justru terus menerus mengalami kerugian. Adapun kerugian terbesar terjadi pada triwulan keempat tahun 2006. Sedangkan laba operasional terbesar yang diperoleh perusahaan terjadi pada triwulan pertama tahun 2004. Kerugian terjadi karena beban yang dikeluarkan lebih besar dari pendapatannya.

3. Berdasarkan perhitungan yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa pengaruh beban pemeliharaan sarana gerak dan laba operasional memiliki pengaruh yang cukup berarti atau sedang dengan tanda negatif atau berlawanan ditandai dengan koefisien korelasi sebesar $-0,598$. Artinya ketika perusahaan menaikkan beban pemeliharaan sarana gerak, maka laba operasional yang akan diperoleh akan menurun, dan jika terjadi penurunan beban pemeliharaan sarana gerak, maka laba operasional mengalami kenaikan.

5.2 Saran

Setelah mengetahui tentang bagaimana laba operasional yang dipengaruhi oleh beban pemeliharaan sarana gerak, maka ada beberapa hal yang dapat penulis sampaikan sebagai bahan kajian untuk penelitian selanjutnya, diantaranya:

1. Terkait dengan beban pemeliharaan selama periode 2003 hingga 2007 yang jumlahnya bervariasi atau berubah-ubah setiap periodenya karena disesuaikan dengan aktivitas operasionalnya, maka diharapkan perusahaan mampu melakukan penyesuaian beban pemeliharaan sarana gerak kereta api yang lebih efektif agar beban pemeliharaan yang dikeluarkan benar-benar sesuai dengan aktivitas dalam mengangkut penumpang dan barang. Sehingga kerugian akibat besarnya beban pemeliharaan dapat diminimumkan.
2. Perusahaan diharapkan melakukan upaya lain yang menyangkut upaya untuk meningkatkan jumlah penumpang, contohnya dengan melakukan *advertising* atau promosi untuk menarik minat penumpang agar para pengguna jasa

transportasi tertarik untuk kembali memilih transportasi dengan menggunakan kereta api.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian seputar transportasi kereta api, penulis menyarankan untuk melakukan penelitian dengan tema lain terutama tema yang menyangkut tentang hal-hal yang dapat memengaruhi jumlah pengguna kereta api khususnya di DAOP 2 Bandung.

